

## PENTINGNYA PENDAMPINGAN BELAJAR DAN EDUKASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA KONDISI PANDEMI COVID-19 DI DESA KERTONATAN, KARTASURA, SUKOHARJO

Suryadi Budi Utomo<sup>1</sup>, Nagatashya Rossy Zabilla<sup>2</sup>, Whienanda Surya Hapsari<sup>3</sup>, Hegar Gigih  
Febrian<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

<sup>4</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: [sbukim98@staff.uns.ac.id](mailto:sbukim98@staff.uns.ac.id)

### ABSTRAK

*Pandemi covid-19 saat ini sangat mempengaruhi seluruh kegiatan yang dilakukan masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan meningkatkan pengetahuan anak-anak ataupun warga RW 1 Desa Kertonatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode daring dan luring. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, pendampingan belajar dan praktik bersama secara langsung, serta penerapan pola hidup bersih dan sehat. Partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan anak-anak dan warga desa sangat baik dan mendukung berjalannya kegiatan, sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Dampak dari kegiatan pendampingan belajar dan edukasi anak tentang PHBS yaitu anak berani bertanya dan mengemukakan pendapat serta kreativitas mereka bertambah, sedangkan dampak kegiatan edukasi pemilahan sampah dan edukasi pola hidup bersih yaitu anak dan warga desa menjadi tahu tentang jenis-jenis pemilahan sampah, serta mereka menjadi lebih waspada dan selalu menerapkan protokol kesehatan selama melakukan aktivitasnya. Harapannya, dengan adanya program kerja tersebut masyarakat menjadi lebih waspada dan mau menerapkan pola hidup bersih di lingkungannya agar tercipta kondisi yang sehat, aman, dan nyaman di tengah situasi pandemi seperti saat ini. Seluruh kegiatan yang telah dilakukan tersebut sangat bermanfaat untuk anak-anak dan warga. Perlu adanya sebuah pengawasan mendukung atau kesadaran pribadi dari masing-masing pihak agar program yang telah dijalankan selama kegiatan KKN ini mampu berkelanjutan.*

Kata kunci: Covid-19, edukasi, PHBS, pendampingan belajar, pemilahan sampah

### ABSTRACT

*The current COVID-19 pandemic has greatly affected all activities carried out by the community. Community service is carried out with the aim of helping and increasing the knowledge of children or residents of 1<sup>st</sup> Community Unit in Kertonatan Village. Service activities are carried out using online and offline methods. The activities carried out include socialization, mentoring for learning and direct joint practice, as well as the application of a clean and healthy lifestyle. The participation and enthusiasm shown by the children and villagers was very good and supported the running of the activity, so that all activities ran smoothly. The impact of mentoring activities for learning and educating children about PHBS*

*is that children dare to ask questions and express their opinions and their creativity increases, while the impact of educational activities on waste sorting and education on clean lifestyles is that children and villagers become aware of the types of waste sorting, and they become more alert and always apply health protocols during their activities. It is hoped that with this work program the community will become more alert and willing to apply a clean lifestyle in their environment in order to create healthy, safe, and comfortable conditions in the midst of a pandemic situation like today. All the activities that have been carried out are very beneficial for the children and residents. There needs to be a supportive supervision or personal awareness from each party so that the program that has been carried out during this Community Service Program activity can be sustainable.*

Keywords: Covid-19, education, PHBS, learning assistance, waste sorting

## **Pendahuluan**

Kegiatan KKN pada kali ini memiliki program kerja utama serta program kerja penunjang yang diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan yang ada di desa lokasi yakni Desa Kertonatan. Program kerja yang kami lakukan disana di antaranya adalah pendampingan belajar. Menurut Marlina et al (2014), pendampingan adalah kegiatan memberi arahan atau bimbingan. Pendampingan melibatkan aktivitas seseorang yang bersifat komunikatif. Pemberian pendampingan terhadap peserta pelatihan akan memudahkan melaksanakan kegiatan secara baik dan terarah dalam bersama-sama menghadapi berbagai tantangan. Program kerja tersebut dipilih dengan pertimbangan dari beberapa pendapat perangkat desa serta warga sekitar yang mengaku kerap kali kesulitan pada saat menemani anak sekolah di masa pandemi ini. Anak-anak yang masih sekolah di

bangku sekolah dasar sering kali mengalami kesulitan dalam belajar terutama pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Hal ini akan berdampak fatal apabila dibiarkan saja, karena itu program pendampingan ini kami pilih agar mampu membantu warga desa yang masih memiliki anak dan mampu membantu anak-anak agar tetap mampu menyelesaikan tugas dan melakukan pembelajaran secara nyaman. Kegiatan ini dilakukan di rumah salah satu warga yang bernama Bu Rahma. Beliau merupakan salah satu guru di SD N 1 Kertonatan sekaligus guru TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) di Desa Kertonatan. Kegiatan pendampingan ini juga diselingi dengan beberapa kegiatan kreativitas seperti pemanfaatan limbah masker untuk dijadikan sebagai media tanam dan kegiatan praktek cuci tangan dengan baik dan benar memakai sabun bersama anak-anak. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak-

anak tidak merasa jenuh dan bosan pada saat belajar.

Selain itu, program kerja lain yang kami jalankan di Desa Kertonatan yakni edukasi pola hidup bersih dan pemilahan sampah yang diikuti oleh anak-anak dan warga Desa Kertonatan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring. Manfaat dari adanya kegiatan tersebut yakni memberikan sebuah edukasi mengenai pentingnya menerapkan hidup bersih di masa pandemi serta menjaga lingkungan agar tetap bersih. Adanya kegiatan ini juga menjadi sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mampu membagikan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan oleh masyarakat Desa Kertonatan yang menjadi lokasi KKN.

### **Metode**

Kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai penanggung jawab program KKN memberikan beberapa arahan mengenai bagaimana program kerja KKN mampu dilaksanakan di desa utama maupun desa penunjang. Beberapa program kerja yang telah dirancang dilaksanakan secara luring dan daring. Metode tersebut dipilih dengan alasan menyesuaikan dengan kondisi pada saat ini yang tergolong masih perlu kewaspadaan. Desa Kertonatan menjadi desa utama kelompok 126 untuk melaksanakan beberapa program kerja

yang telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang ada. Seluruh kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari pengawasan pihak desa serta dosen pembimbing lapangan. Rentang waktu pelaksanaan KKN pada periode saat ini tergolong cepat karena hanya berjalan selama satu bulan, sehingga kegiatan yang dilakukan cukup padat di setiap minggunya. Perlu adanya sebuah strategi untuk mampu melebur bersama dengan masyarakat desa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan pelaksanaan KKN yakni membantu mengatasi permasalahan yang ada di desa melalui beberapa program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Strategi yang dilakukan diantaranya adalah dengan berkoordinasi dengan karang taruna serta ibu-ibu wilayah RT di desa. Melalui karang taruna dan ibu-ibu, program kerja dapat berjalan lancar dan memiliki dampak yang luas dan merata. Pendekatan ini juga kami lakukan agar kami mampu mengenal masyarakat Desa Kertonatan serta menambah relasi dalam kegiatan sosial.

Kegiatan KKN yang kami lakukan memiliki mitra bersama dengan pihak desa serta karang taruna yang sangat terbuka dan memberikan kemudahan kepada kami dalam melaksanakan setiap program kerja. Mulai dari kepala desa beserta seluruh perangkatnya, ketua RW beserta

perangkatnya, karang taruna, warga desa, hingga anak-anak ikut membaaur bersama selama kegiatan KKN berlangsung. Program kerja yang berkaitan dengan bidang pendidikan dilaksanakan di salah satu rumah warga dan di salah satu sekolah dasar yang berada di desa dengan bantuan salah satu pengajar disana. Sedangkan program kerja yang berkaitan dengan kreativitas serta kesehatan dilakukan bersama dengan warga sekitar dan karang taruna.

Dampak dari adanya program yang telah dilaksanakan dapat diukur dengan cara melihat tanggapan dari warga sekitar apakah direspon dengan baik atau sebaliknya. Cara lain yang digunakan yakni dengan mengamati banyaknya peserta yang turut berpartisipasi dalam kegiatan. Selama KKN berlangsung, respon masyarakat sangat baik serta berterima kasih kepada tim KKN kelompok 126 yang telah melaksanakan program kerja KKN bersama mereka.

### **Hasil, Pembahasan, dan Dampak**

Pelaksanaan kegiatan KKN UNS kelompok 126 dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 31 Agustus 2021. Program kegiatan utama yakni Pendampingan Belajar Anak, Edukasi Pola Hidup Bersih, dan Edukasi Pemilahan Sampah yang

dilaksanakan tanggal 13 sampai 27 Agustus yang di RW 01 Desa Kertonatan.

#### **a. Pendampingan Belajar dan Edukasi Anak Tentang PHBS**

Pendampingan belajar dan Edukasi anak tentang PHBS ini diadakan karena melihat proses pembelajaran pada masa pandemi seperti ini dilaksanakan secara dalam jaringan. Pada saat pembelajaran jarak jauh, terkadang anak-anak tidak paham tentang materi yang diajarkan oleh gurunya. Sehingga kelompok KKN 126 mengadakan pendampingan belajar, yang pelaksanaannya dilaksanakan setiap 1 minggu dengan 3 kali pertemuan yaitu hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Sasaran dari Pendampingan Belajar dan Edukasi Anak yaitu anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di rumah salah satu warga RW 1 dan di SD N Kertonatan 1.

Pada saat pendampingan belajar, setiap satu kali pertemuan memakan waktu 2 jam. Konsep kegiatan pendampingan belajar ini adalah mendampingi dan membantu anak-anak dalam pengerjaan tugas dari sekolah selama 1 jam, dan belajar membaca iqro' selama 1 jam. Untuk kegiatan selain pendampingan belajar yaitu Edukasi anak tentang PHBS,

yang diisi pengajaran langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dengan praktik secara langsung dan pembuatan pot tanaman menggunakan limbah masker.

Kegiatan pendampingan belajar tugas sekolah berjalan sesuai harapan, anak-anak sangat aktif dalam bertanya dan menjawab tentang materi yang sedang diajarkan. Pada saat menjawab, mereka saling berebutan untuk bisa menjawab pertama kali. Untuk kegiatan pendampingan belajar iqro', terdapat anak-anak yang sudah lancar saat membaca iqro' dan ada yang kurang lancar. Melihat hal tersebut, kelompok KKN 126 juga ikut membantu para pengajar TPA untuk mengajar anak-anak belajar membaca iqro' maupun doa-doa harian.

Kegiatan edukasi anak dengan mengajarkan cuci tangan pakai sabun berjalan dengan lancar. Anak-anak sangat antusias saat menyaksikan video tutorial langkah-langkah cuci tangan ataupun saat praktik kegiatan cuci tangan tersebut. Pengajaran langkah-langkah cuci tangan untuk anak-anak sangat penting dilakukan, agar mereka paham tentang salah satu cara yang bisa diterapkan untuk membantu mencegah penularan virus covid-19.

Selain kegiatan cuci tangan pakai sabun, edukasi anak juga mengajarkan tentang pembuatan pot tanaman menggunakan limbah masker. Langkah-langkah pembuatan pot tanaman dari limbah mesir yaitu:

1. Rendam limbah masker ke dalam larutan desinfektan selama 1x24 jam.
2. Jemur limbah masker yang sudah direndam larutan desinfektan di bawah sinar matahari sampai kering.
3. Ambil 2 limbah masker yang sudah di jemur, satukan kedua pinggiran masker dengan posisi bagian luar masker berada di dalam dengan menggunakan staples.
4. Setelah selesai di staples, balik masker sehingga bagian yang di staples berada di dalam dan berbentuk seperti pot.
5. Kemudian, isi pot dengan tanah dan beri bibit tanaman ke dalam pot tanaman dari limbah masker tersebut.
6. Siram bibit tanaman dengan air dan letakkan pot pada tempat yang mendapat sinar matahari.

Dampak dari adanya kegiatan pendampingan belajar adalah dapat membantu anak-anak yang kesulitan dalam memahami mata pelajaran di

sekolah selama masa pembelajaran daring dan membantu anak untuk belajar membaca iqro' agar mereka bisa lancar dalam membacanya. Setelah diadakan pendampingan belajar, anak-anak menjadi berani bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun menyampaikan pendapatnya. Untuk kegiatan edukasi anak tentang PHBS, anak-anak ikut berperan dalam mengurangi penularan virus covid-19 karena mereka sudah mengetahui tentang cara cuci tangan pakai sabun dengan benar. Kegiatan membuat pot tanaman dengan menggunakan limbah masker menambah kreativitas anak dan juga memberi dampak yang sangat bagus untuk lingkungan sekitar, karena dengan menggunakan limbah masker akan membantu mengurangi jumlah limbah masker yang dibuang oleh masyarakat saat pandemi.



Gambar 1. Pendampingan Belajar



Gambar 2. Edukasi Anak

b. Edukasi Pola Hidup Bersih dan Pemilahan Sampah

*Corona virus disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit infeksi virus jenis baru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Infeksi Covid-19 sangat cepat menyebar di seluruh dunia dan menyebabkan pandemi global (Gandhi et al, 2020). Pelaksanaan program kerja Edukasi Pola Hidup Bersih dan Edukasi Pemilahan Sampah dilaksanakan untuk memperkecil angka korban Covid-19 yang utamanya berada di Desa Kertonatan, Kartasura. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021. Untuk sasaran dari proker Edukasi PHBS dan Edukasi Pemilahan Sampah yaitu perwakilan tiap RT di RW 01 Desa Kertonatan.

Tujuan pelaksanaan program kerja ini adalah untuk memberikan edukasi/pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menciptakan lingkungan dan pola hidup yang bersih. Edukasi pola hidup bersih dilakukan dengan menghadirkan perwakilan tiap RT lalu diberikan sosialisasi mengenai pentingnya cuci tangan di setiap hendak dan selesai melakukan sesuatu. Program kerja ini membutuhkan beberapa stiker yang berisikan edukasi cara mencuci tangan yang benar dan memberikan masker kepada perwakilan yang datang. Dalam kegiatan ini, masyarakat yang hadir aktif berpartisipasi dalam kegiatan.

Begitu pula dengan program kegiatan edukasi pemilahan sampah. Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah yang nantinya akan menjadi sarang penyakit. Untuk dampak edukasi pola hidup bersih adalah mampu membantu menekan penyebaran Covid-19 di RW 01 Desa Kertonatan. Dampak edukasi pemilahan sampah adalah termotivasinya masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah organik dan non organik pada masing-masing rumah warga serta dapat dilanjutkan

untuk kegiatan pengolahan pupuk kompos dari sampah organik, mendaur ulang beberapa sampah non organik, serta menjadi kegiatan bank sampah oleh warga.



Gambar 3. Edukasi Pola Hidup Bersih dan Pengolahan Sampah



Gambar 4. Tempat Cuci Tangan dan Tempat Sampah

## Penutup

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Kegiatan KKN UNS Kelompok 126 dengan program utama yakni pendampingan belajar, edukasi pola hidup bersih, serta edukasi mengenai pemilahan sampah bagi warga Desa Kertonatan memiliki tujuan untuk

- meningkatkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan sehat.
2. Program kerja KKN Kelompok 126 dilaksanakan secara luring dan daring. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi pada saat ini.
  3. Seluruh program yang telah dilaksanakan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat mulai dari anak-anak hingga masyarakat sekitar.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021
2. Teman-teman anggota kelompok KKN UNS 126, Rahma Sesotya Wibowo, Kurniawan Dwi Suryo Putro, Rini Puji Astuti, Haviana Rosita Dewi, dan Suci Meriam Salsyabila atas materi, tenaga, dan waktu yang dicurahkan untuk proses pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-Agustus 2021 di Desa Kertonatan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

3. Seluruh perangkat desa Kertonatan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan program kerja KKN.
4. Seluruh warga RW 1 Desa Kertonatan yang sudah ikut berpartisipasi di seluruh kegiatan program kerja KKN.

### Referensi

- Gandhi, R.T., Lynch J.B. (2020). Mild Or Moderate Covid-19. n Engl j Med,383(18), 1757-1766*
- Marlina Emas, Adriani Rina, Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga Pada Mahasiswa KKN tematik Universitas Bale Bandung (UNNIBA) di Bantaran Sungai Citarum. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (e-ISSN. 2614- )*